

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 160/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI MATOA VARIETAS PAPUA

Asal	:	Desa Sere, Kecamatan Sentani, Kabupaten Jayapura, Propinsi Papua
Silsilah	:	seleksi pohon induk
Golongan varietas	:	klon
Umur mulai berbunga	:	5 – 6 tahun
Lingkar batang	:	± 2 m
Bentuk batang	:	bersudut
Warna batang	:	coklat
Jumlah percabangan	:	8 – 10 cabang
Sistim perakaran	:	tunjang
Ukuran daun	:	panjang 9 – 40 cm; lebar 6 – 13 cm
Bentuk daun	:	oval
Tepi daun	:	bergelombang
Komposisi / susunan daun	:	majemuk dan saling berhadapan
Warna daun	:	hijau tua
Panjang tangkai daun	:	29 – 40 cm
Jumlah bunga per tandan	:	30 – 40 bunga
Warna bunga	:	kuning, merah
Bentuk bunga	:	majemuk
Jumlah buah per tandan	:	10 – 15 buah
Bentuk buah	:	lonjong
Ukuran buah	:	tinggi 2,5 – 3,0 cm; diameter 2,2 – 2,9 cm
Diameter biji	:	1,25 – 1,40 cm
Warna buah muda	:	hijau
Warna buah matang	:	kuning agak merah-kecoklatan
Daging buah	:	mudah terlepas dari biji buah
Warna daging buah	:	putih bening
Daya simpan buah	:	7 hari
Ketebalan daging buah	:	± 0,5 cm
Bentuk buah	:	lonjong
Ketebalan kulit buah	:	± 0,3 cm
Bagian buah yang dapat dimakan	:	30 %
Rasa dan aroma	:	manis, merupakan campuran antara rasa kelapa muda, durian dan klengkeng serta rambutan
Hasil	:	200 – 500 kg/pohon/tahun
Identitas pohon induk tunggal	:	tanaman milik Amos Ondi, Desa Mulima, Kecamatan Kurulu, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua. PIT Nomor : PI/MT/Papua/1.349
Umur pohon induk tunggal	:	25 tahun
Keterangan	:	berproduksi dengan baik di dataran rendah sampai sedang dengan ketinggian 0 – 500 m dpl
Pengusul / Peneliti	:	Anis Lebang dan Amirrudin (BPSP TPH Propinsi Papua); Jermia Limbongan, Gema Iriyanti Kore dan Simbolon Pambunan (BPTP Propinsi Papua); I Made Budi (Universitas Cenderawasih)

MENTERI PERTANIAN
ttd

ANTON APRIYANTONO